

**STRATEGI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes)
USAHA JAYA DESA BINA MAJU KECAMATAN RANGSANG BARAT
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI TAHUN 2022**

Oleh : Fazli Nasoha

Dosen Pembimbing : Adlin, S.Sos., M.Si.

Jurusan Ilmu Pemerintahan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Usaha Jaya Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2022. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Pendirian, Pengelolaan, dan Pengembangan BUMDes ditingkat Desa.

Penelitian ini menggunakan teori strategi dari Anatan dan Ellitan yang mencakup tiga aspek: Teknologi, Inovasi, dan Operasional. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Usaha Jaya Desa Bina Maju telah menerapkan strategi teknologi, inovasi, dan operasional untuk Namun, strategi Operasional masih mengalami kendala pada aspek pemasaran dan promosi produk BUMDes, terutama dalam pemanfaatan media sosial. Penelitian ini menekankan pentingnya penerapan strategi bagi pengelolaan BUMDes yang baik dengan memperhatikan faktor-faktor yang mendukung agar terlaksananya program yang dijalankan oleh BUMDes sehingga akan mendatangkan manfaat yang dirasakan langsung oleh masyarakat

Kata Kunci: *strategi, BUMDes, Teknologi, Inovasi, Operasional.*

ABSTRACT

This study examines the Strategy of Village-Owned Enterprises (BUMDes) Usaha Jaya, Rangsang Barat District, Meranti Islands Regency in 2022. Based on Government Regulation Number 11 of 2021 concerning the Establishment, Management, and Development of BUMDes at the Village Level.

This study uses the strategy theory of Anatan and Ellitan which includes three aspects: Technology, Innovation, and Operations. The research approach used is qualitative with data collection techniques in the form of interviews and observations.

The results of the study indicate that BUMDes Usaha Jaya Desa Bina Maju has implemented technology, innovation, and operational strategies for However, the Operational strategy still experiences obstacles in the marketing aspect of BUMDes product promotion funds, especially in the use of social media. This study emphasizes the importance of implementing strategies for good BUMDes management by paying attention to supporting factors so that the

implementation of programs run by BUMDes will bring benefits that are directly felt by the community.

Keywords: *strategy, BUMDes, Technology, Innovation, Operations*

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa merupakan tuntunan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa. Kesan kuat yang dapat terlihat dari pertimbangan dalam pembentukan UU desa adalah keinginan pemerintah untuk membentuk kelembagaan desa yang lebih maju, salah satunya dalam aspek ekonomi. UU desa dalam rangka Pembangunan aspek ekonomi desa tersebut mengatur adanya badan usaha yang dimiliki oleh desa. Meski substansi mengenai badan usaha milik desa bukanlah hal yang baru dalam peraturan tentang pemerintahan desa, namun pada aspek kemandirian, UU Desa memberi penekanan lebih. Kemandirian yang dimaksud yaitu suatu proses yang dilakukan oleh pemerintahan desa dan Masyarakat desa untuk melakukan suatu kegiatan dalam rangka memenuhi kebutuhannya dengan kemampuan sendiri.

Pada penegasan judul ini peneliti memfokuskan penelitian pada Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Usaha Jaya Desa Bina Maju dalam mengelola dan menjalankan unit-unit usaha, yaitu strategi teknologi, inovasi, dan operasional.

Berdirinya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dilandasi oleh Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah. Pasal 87 ayat (1) disebutkan bahwa Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa dan tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 2014. Pendirian Badan Usaha Milik Desa ini disertai dengan upaya penguatan kapasitas dan didukung kebijakan daerah kabupaten atau kota yang ikut memfasilitasi dan melindungi usaha masyarakat desa dari ancaman persaingan pemodal besar. Mengingat Badan Usaha

Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga ekonomi baru yang beroperasi di pedesaan. BUMDes merupakan salah satu usaha desa dalam bentuk Lembaga yang pengelolaannya dijalankan oleh pemerintah desa dalam Masyarakat desa dalam bentuk Lembaga yang pengelolaannya dijalankan oleh pemerintah desa dan Masyarakat desa guna mendorong peningkatan perekonomian Masyarakat desa atau termasuk usaha dari desa, oleh desa dan untuk desa, namun dalam pelaksanaannya tetap mengacu pada kebutuhan Masyarakat dan potensi desa yang ada. Sebagai Lembaga ekonomi di pedesaan, BUMDes harus berbeda dengan Lembaga ekonomi lainnya supaya dengan keberadaan dan kinerja BUMDes dapat berkontribusi dalam mewujudkan kesejahteraan bagi Masyarakat desa.

Pembangunan ekonomi desa didasarkan atas kebutuhan, potensi, kapasitas desa, dan penyertaan modal dari pemerintah desa dalam bentuk pembiayaan dan asset-aset desa yang bertujuan untuk meningkatkan taraf ekonomi Masyarakat desa. Namun, meskipun potensi yang dimiliki oleh BUMDes, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat desa tentang pentingnya BUMDes serta manfaat yang dapat diperoleh dari keberadaannya. Selain itu, BUMDes juga di hadapkan pada permasalahan manajemen, keuangan, dan pemasaran yang dapat mempengaruhi keberlanjutan dan keberhasilan BUMDes.

Desa Bina maju merupakan salah satu desa di Kabupaten Kepulauan Meranti yang telah membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai salah satu upaya dalam

mensejahterakan masyarakat. BUMDes Usaha Jaya Desa Bina Maju secara resmi telah berdiri pada tahun 2017, dengan unit kegiatan usaha yang bergerak di bidang perkebunan dan jasa yaitu, Unit penggiling padi dan perdagangan beras semu organik, Unit perdagangan dan jasa keuangan, dan Unit penyewaan mesin cor molen. Ketiganya merupakan program dari BUMDes Usaha Jaya yang secara langsung melibatkan masyarakat dalam pengelolaannya. Adanya keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan BUMDes diharapkan dapat menumbuhkan semangat masyarakat dalam menjalankan dan mengembangkan BUMDes secara mandiri. Adanya program pemberdayaan BUMDes tersebut telah memberikan perubahan positif terhadap masyarakat Desa Bina Maju. Adanya BUMDes sebagai program pemberdayaan masyarakat Desa Bina Maju tersebut diharapkan dapat memberikan perubahan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

DUMDes Usaha Jaya Desa Bina Maju merupakan satu-satunya BUMDes di Kabupaten Kepulauan Meranti yang tergolong berhasil dalam pengelolaan nya, hal ini dibuktikan dengan pencapaian yang diperoleh BUMDes tersebut di tingkat Provinsi pada penghargaan BUMDes Award yang diberikan oleh Dinas PMD DUKCAPIL pada tahun 2022. Hal ini tentunya menjadi acuan penulis mengapa pentingnya penelitian ini dilakukan dengan harapan kedepannya bisa menjadi acuan bagi BUMDES lainnya terutama bagi Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti untuk terus mendorong pemerintah desa dalam meningkatkan dan memaksimalkan segala bentuk potensi yang di miliki oleh desa melalui BUMDes.

Desa merupakan kesatuan hukum, masyarakat yang berkuasa dan mengadakan

pemerintahan sendiri. Desa adalah salah satu kekayaan yang memiliki potensi alam yang berlimpah. Desa memiliki potensi yang tidak hanya penduduk, tetapi potensi alam yang sangat bermanfaat untuk pembangunan. Desa memiliki letak yang sangat strategis sebagai pilar pembangunan nasional (Prasetyo, 2016).

BUMDes dapat berfungsi mawadahi berbagai usaha yang dikembangkan dipedesaan. Oleh karena itu didalam BUMDes dapat terdiri dari beberapa unit usaha yang berbeda-beda, ini sebagaimana yang ditunjukkan oleh struktur organisasi BUMDes yang memiliki 3 (tiga) unit usaha yakni: unit perdagangan, unit jasa keuangan, dan unit produksi. Disamping untuk membantu penyelenggaraan pemerintahan desa, BUMDes memiliki fungsi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat desa. Fungsi BUMDes bagi pemerintah desa (Yabbar & Hamzah, 2016)

Wujud nyata dari Pembangunan ekonomi tersebut salah satunya adalah dengan banyaknya berdiri dan tumbuh berkembang 96 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di 96 desa yang terdapat di Kabupaten Kepulauan Meranti yang tersebar dalam 9 kecamatan. Salah satunya adalah kecamatan Rangsang Barat berjumlah 12 desa telah mendirikan 12 BUMDes, yang artinya semua desa di Kecamatan Rangsang Barat telah mendirikan Bumdes dan salah satunya di Desa Bina Maju yang dikategorikan BUMDes nya berhasil. Banyaknya BUMDes yang berdiri dan berjalan aktif di Kabupaten Kepulauan Meranti mengindikasikan bahwa pemerintah daerah sangat menekankan kepada setiap pemerintah desa untuk memaksimalkan segala potensi yang di miliki oleh desa melalui BUMDes.

Pemerintah Provinsi Riau melalui Dinas PMDDUKCAPIL Provinsi Riau, melakukan trobosan dan inovasi dengan melaksanakan

BUMDes Award yang merupakan pertama di Indonesia. Pada kegiatan pelaksanaan rapat kerja penyelenggaraan urusan pemerintah desa se-Provinsi Riau tahun 2002 di Balroom Ska CO-EX, kota Pekanbaru. Gubernur Riau dalam sambutannya memberikan apresiasi kepada BUMDes yang telah berhasil membina desanya, BUMDes Usaha Jaya berhasil mendapatkan penghargaan sebagai juara 3 BUMDes terbaik se Provinsi Riau tahun 2022, dan menjadi satu-satunya BUMDes di Kabupaten Kepulauan Meranti yang mendapatkan penghargaan tersebut.

Penelitian ini akan melibatkan survei, wawancara, dan analisis data untuk mengetahui langkah-langkah yang telah diambil dalam mengelola dan menjalankan unit usaha BUMDes, serta dampaknya terhadap masyarakat. Atas dasar permasalahan tersebut, penulis ingin melakukan penelitian tentang **“Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Usaha Jaya Desa Bina Maju Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2022”**.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada latar belakang diatas dan untuk tidak membuat semua ini keliru penulis membatasi rumusan masalah, yaitu : Bagaimana Strategi yang dilakukan dalam menjalankan BUMDes di Desa Bina Maju Tahun 2022?

TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan dalam penelitian ini, maka penulis bertujuan untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Desa dalam menjalankan BUMDes di Desa Bina Maju Tahun 2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif,

yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan mendalam fenomena yang terjadi di BUMDes Usaha Jaya Desa Bina Maju. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk mengkaji realitas sosial secara alami serta memahami konteks fenomena secara utuh dan detail. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur dan dokumentasi, dengan sumber data primer berupa informasi langsung dari narasumber yang kompeten, dan data sekunder dari dokumen serta literatur terkait. Lokasi penelitian berpusat di Desa Bina Maju Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti, sebagai institusi yang menjadi fokus kajian. Teknik analisis data dilakukan melalui empat tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi, sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Melalui proses ini, penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan hubungan antara variabel independen dan dependen secara mendalam, serta memberikan pemahaman kontekstual mengenai upaya inklusivitas politik bagi kelompok disabilitas dalam pelaksanaan pemilu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Teknologi

Penerapan teknologi menjadi sebuah terobosan bagi pengelola BUMDes untuk meningkatkan sistem pelayanan, baik itu kinerja pemerintah maupun dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan zaman. Modernisasi kegiatan/aktifitas pelayanan kepada masyarakat melalui dengan penggunaan teknologi berupa sistem komputerisasi pelayanan di bidang administrasi. teknologi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yang digunakan untuk pelaksanaan dalam menjalankan unit-unit usaha BUMDes dan promosi atau

sosialisasi unit-unit usaha BUMDes dan segala bentuk terkait aktivitas BUMDes yang menggunakan teknologi.

Penerapan teknologi oleh BUMDes Usaha Jaya Desa Bina Maju menjadi salah satu faktor pendorong bagi keberhasilan BUMDes dalam menjalankan unit-unit usaha nya, hal ini dibuktikan dengan beberapa unit usaha BUMDes Usaha Jaya yang menggunakan teknologi terbukti sangat membantu dan diperlukan oleh masyarakat desa. Berikut beberapa bentuk unit usaha yang memanfaatkan teknologi adalah jasa penarikan dan pengiriman uang (BRILink), jasa percetakan serta jasa penggilingan padi semi organik.

Dalam wawancara pada 15 Januari 2025, Bapak Subihun, Sekretaris Desa Bina Maju, menjelaskan bahwa pemerintah Desa sangat antusias dengan Unit usaha yang dijalankan oleh BUMDes Usaha Jaya karena terbukti sangat membantu sekali bagi masyarakat yang berada di desa Bina Maju.

BUMDes Usaha Jaya Desa Bina Maju juga menciptakan aplikasi yang digunakan dalam pengelolaan keuangan di BUMDes tersebut sebagai bentuk transparansi kepada Pemerintah Desa dan masyarakat Bina Maju khususnya. Dalam wawancara pada 23 Januari 2025, Bapak Fahrurrozi S.Pd, Direktur BUMDes Usaha Jaya, menjelaskan bahwa BUMDes Usaha Jaya Desa Bina Maju sangat mengutamakan aspek keterbukaan dalam tata kelola BUMDes yang dijalankan, terutama dari permodalan dan pengelolaan keuangan yang merupakan factor penting bagi kemajuan BUMDes Usaha Jaya.

2. Strategi Inovasi

Strategi Inovasi Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya sangat luar biasa. BUMDes Usaha Jaya selain memberikan pelayanan kepada masyarakat juga dapat menjadikan masyarakatnya sejahtera, hal ini dapat

dilihat dari usaha-usaha yang dilakukan oleh BUMDes Usaha Jaya melalui program-program yang ada, seperti dalam unit usaha Penggilingan padi dan jasa Penarikan dan Pengiriman uang. Pada unit usaha Penggilingan padi misalnya masyarakat Bina Maju yang mayoritas sebagai petani tentunya merasa terbantu dari segi ekonomi, hal ini dikarenakan mereka sudah memiliki wadah untuk menampung gabah dan padi dari hasil panen masyarakat dengan harga yang stabil sesuai pasar.

Dalam wawancara pada 23 Januari 2025, Bapak Fahrurrozi, S.Pd, Direktur BUMDes Usaha Jaya, menjelaskan bahwa BUMDes Usaha Jaya Desa Bina Maju sudah melakukan inovasi dalam menjalankan usahanya, hal ini dibuktikan dengan banyaknya unit usaha yang berkembang dan telah berjalan dari awal berdirinya BUMDes sampai sekarang.

Inovasi yang dilakukan oleh BUMDes Usaha Jaya tentunya memiliki keunggulan dibandingkan unit usaha yang dijalankan oleh pihak BUMDes atau swasta lainnya. Berikut ini penulis sajikan keunggulan yang dimiliki oleh BUMDes Usaha Jaya terkait unit-unit usaha yang dijalkannya.

- USP BUMDes Usaha Jaya Desa Bina Maju dirancang untuk memenuhi kebutuhan finansial masyarakat desa secara kolektif, dengan orientasi pada pembangunan dan kesejahteraan desa secara keseluruhan. Hal ini berbeda dengan koperasi simpan pinjam lainnya yang lebih berfokus pada kesejahteraan individu anggotanya.
- Unit penggilingan padi yang dikelola oleh BUMDes Usaha Jaya Desa Bina Maju, cenderung lebih berorientasi pada pemberdayaan komunitas, inovasi lokal, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa dibandingkan dengan unit penggilingan padi pada umumnya.
- Unit usaha BRILink yang dikelola oleh BUMDes Usaha Jaya di Desa Bina Maju

tidak hanya menyediakan layanan perbankan, tetapi juga berperan sebagai motor penggerak ekonomi lokal yang berkelanjutan.

3. Strategi Operasional

Strategi operasional adalah serangkaian rencana dan tindakan yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional suatu organisasi atau bisnis dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi ini berfokus pada bagaimana sumber daya (manusia, keuangan, teknologi, dan material) dikelola agar proses operasional berjalan lancar dan memberikan hasil optimal.

Pelaksanaan operasional BUMDes Usaha Jaya Desa Bina Maju ditetapkan dalam surat Kaputusan Kepala Desa Bina Maju Nomor 09 Tahun 2018 Tentang Pelaksanaan Operasional BUMDes Usaha Jaya.

Untuk mengoptimalkan kinerja nya BUMDes Usaha Jaya di Desa Bina Maju menerapkan strategi operasional yaitu:

- *Pengembangan usaha berbasis potensi lokal*
Dalam pelaksanaan sebuah program dibutuhkan kualitas sumber daya manusia yang baik. Selain itu, tidak bisa dipungkiri bahwa dibutuhkan sumber daya lainnya dalam pelaksanaan sebuah program. Sumber daya yang dimaksud antara lain sumber daya finansial, sumber daya alam, dan potensi-potensi lain yang dapat mendukung berhasilnya sebuah program. Terkait dengan potensi yang di miliki Desa Bina Maju, sebagian besar masyarakat berprofesi sebagai petani (padi dan kelapa).

Dalam wawancara pada 15 Januari 2025, Bapak Subihun, Sekretaris Desa Bina Maju, menjelaskan bahwa BUMDes Usaha Jaya Desa Bina Maju dalam menjalankan strategi operasional nya dengan memanfaatkan potensi yang ada di desa Bina Maju sehingga unit usaha yang di jalankan sesuai

dengan kebutuhan masyarakat Desa Bina Maju.

- *Pemasaran dan promosi produk BUMDes*

Pemasaran produk BUMDes merupakan langkah yang penting dalam meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat. Dengan menerapkan strategi pemasaran yang efektif dan memanfaatkan potensi pasar yang ada, produk-produk BUMDes dapat sukses dipasarkan dan memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi BUMDes dan desa. Pemasaran produk BUMDes juga dapat membantu mempertahankan dan mengembangkan produk-produk lokal yang unik dan berkualitas.

Dalam wawancara pada 23 Januari 2025, Bapak Fahrurrozi, S.Pd, Direktur BUMDes Usaha Jaya, menjelaskan bahwa BUMDes Usaha Jaya Desa Bina Maju sudah melakukan inovasi pada pemasaran dan promosi produk usaha BUMDes, BUMDes Usaha Jaya memperkenalkan produk usaha secara langsung juga dengan memanfaatkan teknologi media sosial, meskipun demikian pemanfaatan teknologi sebagai sarana pemasaran dan promosi belum sepenuhnya optimal karena keterbatasan sarana (tower) di Desa Bina Maju sehingga menjadi kendala bagi BUMDes Usaha Jaya untuk mempromosikan unit usahanya melalui media sosial.

- *Penguatan sumber daya manusia*

penguatan sumber daya manusia di kelembagaan BUMDes Usaha Jaya Desa Bina Maju dilakukan dengan kegiatan sosialisasi peningkatan kapasitas sumber daya manusia oleh pemerintah daerah dan pemerintah desa juga dengan melakukan evaluasi internal di BUMDes Usaha Jaya Desa Bina Maju.

Dalam wawancara pada 15 Januari 2025, Bapak Subihun, Sekretaris Desa Bina Maju, menjelaskan bahwa Pemerintah Desa Bina Maju telah melakukan kegiatan peningkatan kualitas dari sumber daya manusia di

BUMDes Usaha Jaya dengan diadakannya kegiatan pelatihan dan sosialisasi bersama pemerintah daerah.

Penguatan sumber daya manusia (SDM) di BUMDes Usaha Jaya Desa Bina Maju selain untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia juga bisa menambah wawasan dan pengetahuan yang akan diterapkan oleh BUMDes Usaha Jaya kedepannya dalam menguatkan kelembagaannya, dan dapat menjadi pemicu besar dalam perkembangan kelembagaan BUMDes Usaha Jaya Desa Bina Maju terutama kinerja para pegawai BUMDes agar menjadi lebih baik.

KESIMPULAN

BUMDes Usaha Jaya Desa Bina Maju telah menerapkan teknologi dalam menjalankan unit usahanya, dimana Strategi Keberhasilan BUMDes Usaha Jaya di bidang Teknologi menjadi salah satu aspek yang sangat penting bagi kesuksesan BUMDes dan terbukti memberikan dampak yang sangat baik bagi masyarakat Desa Bina Maju, BUMDes Usaha Jaya Desa Bina Maju telah berhasil melakukan Inovasi dalam pengelolaannya, dibuktikan dengan banyaknya unit usaha yang dikembangkan mulai dari berdirinya BUMDes sampai sekarang. sehingga menjadikan BUMDes Usaha Jaya Desa Bina Maju menjadi BUMDes yang maju di Kecamatan Rangsang Barat bahkan di Kabupaten Kepulauan Meranti, Penerapan strategi Operasional oleh BUMDes Usaha Jaya Desa Bina Maju masih dinilai kurang optimal pada aspek pemasaran dan promosi produk BUMDes, terutama dalam pemanfaatan media sosial. Hal ini dikarenakan keterbatasan sarana pendukung (jaringan) yang masih sulit di Desa Bina Maju.

BUMDes Usaha Jaya Desa Bina Maju memang sudah berhasil dalam pengelolaan unit usahanya, namun terdapat beberapa aspek pendukung keberhasilan yang harus di

tingkatkan, seperti pada strategi pemasaran dan promosi unit usaha BUMDes menggunakan media sosial yang belum berjalan dengan maksimal karena keterbatasan jaringan. Oleh karena itu BUMDes Usaha Jaya harus lebih mengoptimalkan layanan secara offline dengan memanfaatkan media cetak atau dengan memperkuat infrastruktur fisik seperti kantor ataupun warung mitra yang mudah di akses oleh masyarakat, kemudian BUMDes Usaha Jaya harus melakukan berkoordinasi dengan pemerintah desa dalam mengajukan permohonan penguatan jaringan dengan melakukan kerjasama dengan penyedia layanan internet untuk meningkatkan akses internet di desa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Anatan, L., & Ellitan, L. (2023). *Pengembangan Resiliensi UMKM: Perspektif Strategis*. Sulawesi Tengah: Feniks Muda Sejahtera.
- Creswell, J.W. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rosari, R., Cakranegara, P. A., Pratiwi, R., Kamal, I., & Sari, C. I. (2022). Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pengelolaan Keuangan BUMDES di Era Digitalisasi. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 3040-3049.

Jurnal :

- Anatan, L., & Ellitan, L. (2023). *Pengembangan Resiliensi UMKM: Perspektif Strategis*.
- Jepri, A. (2019). Strategi meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam upaya mewujudkan kemandirian ekonomi melalui bumdes program pasar desa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 8(4), 303-310.

Solihat, L. W., & Julia, A. (2022, January). Strategi Keberhasilan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Karangtengah Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut. In *Bandung Conference Series: Economics Studies* (Vol. 2, No. 1, pp. 100-107).

Ginting, A. H., & Nawawi, S. (2022). Optimalisasi bumdes sebagai strategi peningkatan perekonomian menekan kemiskinan di kabupaten pohuwato. *Jurnal Registratie*, 4(2), 64-76.

Supardi, E. L., & Budiwitjaksono, G. S. (2021). Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Di Desa Bungurasih. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 4(2), 139-148.

Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Pendirian, Pengelolaan, dan Pengembangan BUMDes ditingkat Desa Lpj Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020

Dokumen :

Undang-Undang No. 6 tahun 2014 Tentang Desa

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah